

LAMPIRAN
PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK
NOMOR : PER-20/PJ/2017
TENTANG : TATA CARA PENGHITUNGAN
DAN PEMBAYARAN PAJAK
PENGHASILAN ATAS FIRST
TRANCHE PETROLEUM

Contoh Penghitungan Pajak Penghasilan atas FTP

A. Informasi Penghasilan dan Biaya

BUT Alpha Arjuna Ltd merupakan Bentuk Usaha Tetap dari perusahaan yang bergerak di bidang usaha hulu minyak dan gas bumi yang memiliki 100% *participating interest* di Wilayah Kerja Arjuna. Proporsi bagi hasil antara Pemerintah dengan Kontraktor sebelum pajak adalah 75:25. Tarif Pajak Penghasilan efektif untuk BUT Alpha Arjuna adalah sebesar 40% (Tarif Pasal 17 dan *Branch Profit Tax*). Periode Tahun Pajak BUT Alpha Arjuna Ltd adalah Januari - Desember. Tabel A menjelaskan informasi penghasilan dan biaya BUT Alpha Arjuna Tahun 20XX (dalam ribuan dollar):

Tabel A Informasi Penghasilan dan Biaya BUT Alpha Arjuna Tahun 20XX

Ref	Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
A.1	<i>Lifting</i>		1.000	1.100	1.200	1.300	1.400	1.500	1.400	1.300	1.300	1.200	1.000
A.2	FTP Bulan Berjalan (20% x A.1)		200	220	240	260	280	300	280	260	260	240	200
A.3	<i>Lifting Setelah dikurangi FTP (A.1-A.2)</i>		800	880	960	1.040	1.120	1.200	1.120	1.040	1.040	960	800
A.4	<i>Cost Recovery:</i>												
A.5	Biaya Operasi bulan berjalan		300	330	360	390	430	450	1.620	390	390	360	300
A.6	Penyusutan biaya modal		200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
A.7	Biaya Operasi yang Belum dikembalikan (A.10 bulan sebelumnya)		2.000	1.700	1.350	950	500	10	-	700	250	-	-
A.8	Jumlah Biaya (A.5+A.6+A.7)		2.500	2.230	1.910	1.540	1.130	660	1.820	1.290	840	560	500
A.9	<i>Equity to be Split</i> (A.3-A.8 jika >0)		-	-	-	-	-	540	-	-	200	400	300
A. 10	<i>Biaya Operasi yang Belum dikembalikan bulan berjalan</i> (A.8-A.3 jika >0)	2.000	1.700	1.350	950	500	10	-	700	250	-	-	-
A.11	Bagi Hasil Sebelum Pajak (25%)	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%
A.12	<i>Contractor Equity Share</i> (A.9 x A.11)		-	-	-	-	-	135	-	-	50	100	75

B. Saat Penghitungan dan FTP Diperhitungkan

Berdasarkan informasi penghasilan dan biaya sebagaimana dimaksud dalam Bagian A dapat dilakukan penentuan Saat Penghitungan dan FTP Diperhitungkan. Dalam contoh penghitungan berikut ini informasi FTP Bulan Berjalan (Tabel A baris A.2) dan Biaya Operasi yang Belum Dikembalikan (Tabel A baris A. 10) ditampilkan ulang dengan mengacu kepada Tabel A.

Bulan Januari sampai dengan Bulan Mei

Akumulasi FTP yang diterima Kontraktor (B.2) belum melebihi Sisa Biaya Operasi yang Belum Dikembalikan (Tabel A baris A. 10) sehingga Saat Penghitungan belum tercapai.

Bulan Juni

- Akumulasi FTP yang diterima Kontraktor (B.2,Jun) telah melebihi Biaya Operasi yang Belum Dikembalikan bulan berjalan (Tabel A baris A. 10,Jun) sehingga Saat Penghitungan telah tercapai.
- FTP Diperhitungkan (B.5,Jun) didapat dari Selisih Akumulasi FTP untuk Penghitungan PPh (B.4,Jun) dikurangi dengan Biaya Operasi yang Belum Dikembalikan bulan berjalan (Tabel A baris A. 10,Jun).
- Selisih Akumulasi FTP untuk Penghitungan PPh (B.4,Jun) didapat dari Akumulasi FTP yang diterima Kontraktor (B.2,Jun) dikurangi Akumulasi FTP Diperhitungkan Sebelumnya (B.3,Jun) yang bernilai nol karena tidak terdapat FTP Diperhitungkan sebelumnya.

Bulan Juli

- FTP Diperhitungkan (B.5,Jul) didapat dari Selisih Akumulasi FTP untuk Penghitungan PPh (B.4,Jul) dikurangi dengan Biaya Operasi yang Belum Dikembalikan bulan berjalan (Tabel A baris A. 10,Jul) yang bernilai nol karena semua biaya operasi telah dikembalikan.
- Selisih Akumulasi FTP untuk Penghitungan PPh (B.4,Jul) didapat dari Akumulasi FTP yang diterima Kontraktor (B.2,Jul) dikurangi Akumulasi FTP Diperhitungkan Sebelumnya (B.3,Jul).

Bulan Agustus

Terdapat kenaikan biaya operasi yang cukup signifikan dari 450 (Tabel A baris A.5,Juli) menjadi 1.620 (Tabel A baris A.5,Agustus). Hal ini menyebabkan Biaya Operasi yang Belum dikembalikan bulan berjalan (Tabel A baris A. 10,Agustus) menjadi lebih besar dari Akumulasi FTP yang diterima Kontraktor (B.2,Agustus) sehingga pada bulan Agustus Saat Penghitungan tidak tercapai.

Bulan September

Selisih Akumulasi FTP untuk Penghitungan PPh (B.4,Sep) lebih kecil dari Sisa Biaya Operasi yang Belum Dikembalikan (Tabel A baris A.10,Sep) sehingga tidak ada FTP Diperhitungkan pada bulan September. FTP mulai diperhitungkan kembali pada bulan Oktober sebesar 200 (B. 5, Oktober).

Detail penghitungan FTP Diperhitungkan sebagaimana Tabel B berikut ini:

Tabel B FTP Diperhitungkan Tahun 20XX

Ref	Keterangan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Oct	Nov	Des
A.2	FTP Bulan Berjalan (dari Tabel A baris A.2)		200	220	240	260	280	300	280	260	260	240	200
B.1	FTP Bagian Kontraktor (A.2 x Bagi Hasil Sebelum Pajak A.11)		50	55	60	65	70	75	70	65	65	60	50
B.2	Akumulasi FTP yang diterima Kontraktor (Akumulasi.B.1)		50	105	165	230	300	375	445	510	575	635	685
B.3	Akumulasi FTP Diperhitungkan Sebelumnya (Akumulasi B.5 Bulan Sebelumnya)		-	-	-	-	-	290	375	375	375	575	635
B.4	Selisih Akumulasi FTP untuk Penghitungan PPh (B.2-B.3)		-	-	-	-	300	85	70	135	200	60	50
A.10	Biaya Operasi yang Belum dikembalikan bulan berjalan (dari Tabel A baris A.10)	2.000	1.700	1.350	950	500	10	-	700	250	-	-	-
B.5	FTP Diperhitungkan (B.4-A.10 jika >0)		-	-	-	-	290	85	-	-	200	60	50

C. Penghitungan Pajak Penghasilan

FTP Diperhitungkan adalah FTP yang diterima Kontraktor yang diperhitungkan sebagai bagian dari peredaran usaha Kontraktor untuk menentukan besarnya Pajak Penghasilan yang wajib dibayar oleh Kontraktor. Oleh karena itu, pada perhitungan Penghasilan Kena Pajak, FTP Diperhitungkan menjadi komponen penghasilan kontraktor. Perhitungan Penghasilan Kena Pajak berikut ini berdasarkan Perhitungan FTP pada bagian B.5 FTP Diperhitungkan. Detail penghitungan Penghasilan Kena Pajak sebagaimana Tabel C berikut ini:

Tabel C Penghitungan Pajak Penghasilan Tahun 20XX

Ref	Keterangan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Oct	Nov	Des
	Penghasilan												
A.12	Contractor Equity Share (dari Tabel A baris A.12)		-	-	-	-	-	135	-	-	50	100	75
B.5	FTP Diperhitungkan (dari Tabel B baris B.5)		-	-	-	-	290	85	-	-	200	60	50
A.8	Cost Recovery (dari Tabel A baris A.8)	2.000	2.500	2.230	1.910	1.540	1.130	660	1.820	1.290	840	560	500
C.1	<i>Investment Credit</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
C.2	<i>Net DMO</i>		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
C.3	Jumlah Penghasilan (A.12+B.5+A.8+C.1 + C.2)	2.000	2.500	2.230	1.910	1.540	1.420	880	1.820	1.290	1.090	720	625
	Biaya Usaha												
A.5	Biaya Operasi bulan berjalan (dari Tabel A baris A.5)		300	330	360	390	430	450	1.620	390	390	360	300
A.6	Penyusutan biaya modal bulan berjalan (dari Tabel A baris A.6)		200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
A.7	Biaya Operasi yang Belum dikembalikan bulan berjalan (dari Tabel A baris A.10)		2.000	1.700	1.350	950	500	10	-	700	250	-	-
C.4	Jumlah Biaya (A.5 + A.6 +A.7)	2.000	2.500	2.230	1.910	1.540	1.130	660	1.820	1.290	840	560	500
C.3	Penghasilan Kena Pajak		-	-	-	-	290	220	-	-	250	160	125
C.5	Pajak Penghasilan (C.3 x tarif efektif PPh 40%)		-	-	-	-	116	88	-	-	100	64	50

D. Peralihan Dari Peraturan Direktur Jenderal Sebelumnya

- Pokok Pengaturan**
Ketentuan Penghitungan PPh atas FTP sebelumnya diatur dalam Pasal 6 Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-05/PJ/2014 yang mengatur bahwa Penghasilan atas FTP share Pajak Penghasilannya dihitung pada saat Kontraktor mencapai *Equity to be Split* Ketentuan tersebut diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal ini yang mengatur bahwa Pajak Penghasilan atas FTP dihitung pada saat akumulasi FTP Share melebihi Sisa Biaya Operasi yang Belum Dikembalikan (Saat Penghitungan). Oleh karena itu, bagi Kontraktor yang telah mencapai Saat Penghitungan sebelum berlakunya Peraturan Direktur Jenderal ini tetapi terdapat akumulasi FTP belum dikenakan Pajak Penghasilan, Pajak Penghasilannya dihitung berdasarkan saat berlakunya Peraturan Direktur Jenderal ini.
- Saat Peralihan terdapat akumulasi FTP yang pengenaan Pajaknya ditangguhkan dan Akumulasi FTP telah melebihi Sisa Biaya Operasi yang Belum Dikembalikan**
Pada bulan September dan Oktober 2017, atas FTP yang diterima BUT Beta Arjuna telah memenuhi Saat Penghitungan. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-05/PJ/2014, atas FTP share Pajak Penghasilannya dihitung pada saat Kontraktor mencapai *Equity to be Split* Mengingat Peraturan Direktur Jenderal ini mulai berlaku sejak Masa Pajak November 2017, maka Kontraktor mulai menghitung besarnya FTP diperhitungkan pada bulan November 2017 sehingga FTP Diperhitungkan adalah sebesar 445 (B.5,Nov). Detail penghitungan sebagaimana Tabel D berikut ini:

Tabel D FTP Diperhitungkan Saat Peralihan Tahun 2017

Ref	Keterangan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Oct	Nov
D.1	FTP Bulan Berjalan					200	220	240	260	280	300	280
D.2	FTP Bagian Kontraktor (D.1 x Bagi Hasil Sebelum Pajak 25%)					50	55	60	65	70	75	70
D.3	Akumulasi FTP yang diterima Kontraktor (Akumulasi D.2)					50	105	165	230	300	375	445
D.4	Akumulasi FTP Diperhitungkan Sebelumnya (Akumulasi D.7 Bulan Sebelumnya)					0	0	0	0	0	0	0
D.5	Selisih Akumulasi FTP untuk Penghitungan PPh (D.3-D.4)					0	0	0	0	0	0	0
D.6	Biaya Operasi yang Belum dikembalikan bulan berjalan	1.100	1.200	1.500	2.000	1.700	1.350	950	500	10	0	0
D.7	FTP Diperhitungkan Bulan Berjalan (D5-D.6)					0	0	0	0	0	0	445

E. Perubahan Kepemilikan dan Status

• **Pengalihan Participating Interest terjadi sebelum Saat Penghitungan**

Pada bulan April BUT Charlie Arjuna mengalihkan seluruh *Participating Interest* Kepada BUT Beta Arjuna. Setelah pengalihan tersebut, jika Akumulasi FTP yang diterima Kontraktor melebihi Sisa Biaya Operasi yang Belum Dikembalikan maka BUT Delta Arjuna wajib menghitung Pajak Penghasilan atas FTP. Detail penghitungan FTP Diperhitungkan dalam hal terdapat pengalihan *Participating Interest* sebagaimana Tabel E.I berikut ini:

Tabel E.I Pengalihan *Participating Interest* Sebelum Saat Penghitungan Tahun 20XX

Ref	Keterangan	BUT Charlie Arjuna				BUT Delta Arjuna							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Oct	Nov	Des
A.2	FTP Bulan Berjalan (dari Tabel A baris A.2)		200	220	240	260	280	300	280	260	260	240	200
B.1	FTP Bagian Kontraktor (A.2 x Bagi Hasil Sebelum Pajak A.11)		50	55	60	65	70	75	70	65	65	60	50
B.2	Akumulasi FTP yang diterima Kontraktor (Akumulasi B.1)		50	105	165	230	300	375	445	510	575	635	685
B.3	Akumulasi FTP Diperhitungkan Sebelumnya (Akumulasi B.5 Bulan Sebelumnya)		0	0	0	0	0	290	375	375	375	575	635
B.4	Selisih Akumulasi FTP untuk Penghitungan PPh (B.2-B.3)		0	0	0	0	300	85	70	135	200	60	50
A.10	Biaya Operasi yang Belum dikembalikan bulan berjalan (dari Tabel A baris A.10)	2.000	1.700	1.350	950	500	10	0	700	250	0	0	0
B.5	FTP Diperhitungkan (B.4 - A.10 jika >0)		0	0	0	0	290	85	0	0	200	60	50

• **Perpanjangan Kontrak Kerja Sama (KKS) sebelum Saat Penghitungan dan masih terdapat Biaya Operasi yang Belum Dikembalikan**

Pada bulan April BUT Echo Arjuna melakukan perpanjangan KKS. Setelah perpanjangan tersebut jika Akumulasi FTP yang diterima Kontraktor melebihi Sisa Biaya Operasi yang belum dikembalikan maka BUT Echo Arjuna wajib menghitung Pajak Penghasilan atas FTP. Detail penghitungan FTP Diperhitungkan dalam hal perpanjangan kontrak sebagaimana Tabel E.II berikut ini:

Tabel E.II Perpanjangan KKS Sebelum Saat Penghitungan Tahun 20XX

Ref	Keterangan	Kontrak Lama				Kontrak Baru							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Oct	Nov	Des
A.2	FTP Bulan Berjalan (dari Tabel A baris A.2)		200	220	240	260	280	300	280	260	260	240	200
B.1	FTP Bagian Kontraktor (A.2 x Bagi Hasil Sebelum Pajak A.11)		50	55	60	65	70	75	70	65	65	60	50
B.2	Akumulasi FTP yang diterima Kontraktor (Akumulasi B.1)		50	105	165	230	300	375	445	510	575	635	685
B.3	Akumulasi FTP Diperhitungkan Sebelumnya (Akumulasi B.5 Bulan Sebelumnya)		0	0	0	0	0	290	375	375	375	575	635
B.4	Selisih Akumulasi FTP untuk Penghitungan PPh (B.2-B.3)		0	0	0	0	300	85	70	135	200	60	50
A.10	Biaya Operasi yang Belum dikembalikan bulan berjalan (dari Tabel A baris A.10)	2.000	1.700	1.350	950	500	10	0	700	250	0	0	0
B.5	FTP Diperhitungkan (B.4-A.10 jika >0)		0	0	0	0	290	85	0	0	200	60	50

Berdasarkan Tabel E.II diatas, Saat Penghitungan belum tercapai sampai dengan Bulan April dimana KKS berakhir. Saat Penghitungan tercapai pada Bulan Juni setelah KKS diperpanjang. FTP Diperhitungkan (B.5,Jun) didapat dari Selisih Akumulasi FTP untuk Penghitungan PPh (B.4,Jun) dikurangi dengan Biaya Operasi yang Belum Dikembalikan bulan berjalan (Tabel A baris A.10,Jun). Penghitungan Pajak Penghasilan mengacu pada Bagian C Penghitungan Pajak Penghasilan.

DIREKTUR JENDERAL PAJAK,

ttd.

KEN DWIJUGIASTEADI

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
u.b.
KEPALA BAGIAN ORGANISASI DAN TATA LAKSANA

ttd.

ODING RIFALDI
NIP 197003111995031002